BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai perilaku komunikasi anak korban kekerasan dalam proses penyembuhan trauma, studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi verbal yang digunakan oleh anak korban kekerasan rumah tangga dalam proses penyembuhan trauma yaitu peneliti menemukan adanya komunikasi verbal yang dilalukan oleh anak korban kekerasan rumah tangga yaitu dalam penggunan bahasa dan media yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian dalam penggunanaan bahasa yaitu bahasa Indonesia tetapi tidak formal, dan juga anak korban kekerasan berbicara sambil menangis dan teriak yang membuat bahasa verbal tidak bis diterima dengan baik oleh relawan anak korban kekerasan. Media yang digunakan oleh anak korban kekerasana adalah buku harian mereka biasanya menulis apa yang tidak bisa meraka bicarakan sehingga para relawan juga dapat mengetahui kebutuhan apa yang perlukan oleh anak korban kekerasan.
2. Komunikasi nonverbal yang digunakan oleh anak korban kekerasan rumah tangga dalam proses penyembuhan trauma yaitu peneliti melihat 1 point penting yaitu bahasa tubuh. Peneliti melihat dari bahasa tubuh anak korban

kekerasan lebih mengunakan dari ekspresi mukanya pada saat tahap awal mereka konseling dengan mimik muka yang takut, cemas dan bingung, tetapi berjalannya waktu mereka menjadi tenang. Dan juga gerakan tangan anak korban kekerasan terlihat memainkan kedua tangan saat berkomunikasi dengan peneliti.

3. Motif yang melatari perilaku komunikasi anak korban kekerasan dalam proses penyembuhan trauma terbagi menjadi dua motif masa lalu (*because motive)* yaitu motif dimana ada faktor pengalaman masa lalu yang menerima kekerasan dan tekanan dari orang tuanya yang menyebabkan anak korban kekerasan tidak percaya diri untuk melalukan komunikasi dengan lingungannya. Sedangkan motif masa depan (*in order to motive)* dimana anak korban kekerasan rumah tangga ini memiliki harapan untuk hidup dimasa yang akan datang tanpa ada rasa takut dan rasa tertekan dan bisa kembali merasakan masa kecilnya.
4. Hambatan yang terjadi saat melalukan proses penyembuhan trauma adalah karena proses dilalukan dirumah banyak suara yang mengangu proses konseling. Dan juga anak yang sulit diajak bicara pada awalnya itu menjadi hambatan untuk relawan, serta hambtan psikologis pada anak yang menjadi hambatan utama untuk relawan.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu, pengetahuan, instasi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah penelitian permasalahan ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Lembaga dan Relawan

1. Pemerintah Kota Bandung perlu segera memfasilitasi terwujudnya P2TP2A Berjejaring yang mampu memberikan layanan kepada korban maupun pelaku kekerasan.
2. Karena masih banyak masyarakat yang kurang mengetahui tentang Undang-undang Nomer 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan KDRT, maka pihak-pihak yang peduli terhadap perlindungan korban kekerasan dalam rumah tangga perlu mengingkatkan kinerjanya dalam melalukan penyeluhan dan sosialisasi ke berbagai lapisan masyarakat.

5.2.2 Bagi Anak Korban Kekerasan

1. Agar anak tidak menjadi mayoritas korban KDRT, maka mereka diharapkan bisa mengetahui tentang hak dan kewajibannya sebagai anak. Selain itu, anak korban kekerasan harus lebih berani untuk menceritakan dan melaporkan tentang tindakan kekerasan yang menimpanya, serta tidak lagi ada hal yang harus ditutup-tutupin.

5.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya

1. Bagi peneliti yang akan melalukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari tahu dan membaca referensi lebih banyak lagi mengenai penelitian sejenis agar hasil penelitian selanjutnya menjadi semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru. Selain itu dapat mengembangkan dan memunculkan ide-ide penelitian yang baru.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjurnya yakni dalam bidang ilmu komunikasi secara umum.